



Ulasan Pasar

Imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Jum'at, 11 Mei 2018 mengalami penurunan didukung oleh meredanya tekanan terhadap nilai tukar rupiah serta turunnya imbal hasil surat utang regional.

Perubahan tingkat imbal hasil yang terjadi pada akhir pekan kemarin berkisar antara 2 - 19 bps dengan rata - rata mengalami penurunan imbal hasil sebesar 6,2 bps dimana secara keseluruhan tenor mengalami penurunan imbal hasil. Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) cenderung mengalami penurunan sebesar berkisar antara 5 - 19 bps setelah mengalami kenaikan harga hingga sebesar 55 bps. Sementara itu imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) mengalami penurunan berkisar antara 8 - 9 bps setelah mengalami kenaikan harga yang berkisar antara 30 - 40 bps. Adapun imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang (di atas 7 tahun) bergerak bervariasi dengan kecenderungan mengalami penurunan berkisar antara 2 - 9 bps dengan adanya kenaikan harga hingga sebesar 200 bps.

Penurunan imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan di akhir pekan kemarin masih didorong oleh adanya kenaikan harga Surat Utang Negara di tengah meredanya tekanan terhadap nilai tukar rupiah di tengah mata uang regional yang cenderung mengalami penguatan seiring dengan melemahnya dollar Amerika pada perdagangan di akhir pekan.

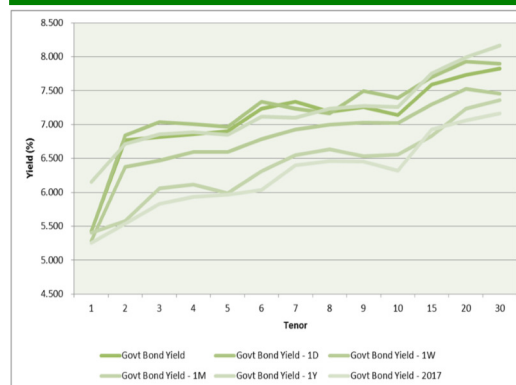
Dengan adanya kenaikan harga yang terjadi pada perdagangan di akhir pekan kemarin, imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan dengan tenor 5 tahun mengalami penurunan sebesar 8 bps di level 6,809% dan 10 tahun mengalami penurunan sebesar 23 bps di level 7,099%, adapun untuk tenor 15 tahun imbal hasilnya mengalami penurunan sebesar 12 bps di level 7,545% dan 20 tahun mengalami penurunan sebesar 20 bps di level 7,694%.

Dari perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika, pergerakan imbal hasilnya masih mengalami penurunan seiring dengan penurunan imbal hasil surat utang global di tengah berlanjutnya aksi jual oleh investor. Penurunan imbal hasil terjadi pada keseluruhan seri Surat Utang Negara dengan imbal hasil dari INDO-23 mengalami penurunan sebesar 7,5 bps di level 4,001% setelah mengalami kenaikan harga sebesar 30 bps. Sementara itu imbal hasil dari INDO-28 mengalami penurunan sebesar 12 bps di level 4,381% setelah mengalami kenaikan harga sebesar 90 bps dan imbal hasil dari INDO-38 mengalami penurunan sebesar 14 bps di level 4,949% setelah mengalami kenaikan harga sebesar 190 bps. Sementara itu imbal hasil INDO-48 mengalami penurunan sebesar 11,5 bps di level 4,822% setelah mengalami kenaikan harga sebesar 170 bps.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan di akhir pekan senilai Rp13,50 triliun dari 41 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan dengan volume perdagangan seri acuan yang dilaporkan senilai Rp4,00 triliun. Obligasi Negara seri FR0064 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp2,16 triliun dari 59 kali transaksi di harga rata - rata 92,83% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0074 senilai Rp2,00 triliun dari 82 kali transaksi di harga rata - rata 98,31%.

I Made Adi Saputra
 imade.saputra@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52117

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Perdagangan Surat Utang Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0064	94.10	91.40	93.00	2168.42	59
FR0074	100.25	96.53	98.15	2008.96	82
FR0075	101.00	96.25	98.00	1359.00	180
FR0059	99.01	96.80	98.54	945.40	35
FR0061	101.35	100.65	100.65	932.71	11
FR0073	110.50	110.20	110.50	816.97	15
FR0072	107.10	103.15	105.00	644.22	29
FR0069	101.30	100.90	100.93	554.16	10
FR0070	106.25	104.45	104.45	543.81	8
FR0058	105.75	104.00	105.75	440.00	6

Perdagangan Surat Utang Korporasi

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
ISAT02ACN3	idAAA	100.03	100.03	100.03	240.00	3
SIAlSA01	idBB+	100.00	100.00	100.00	170.00	2
SMFP04ACN3	idAAA	100.04	99.45	99.45	131.00	3
BNLI02SB	idAA+	100.34	99.99	100.33	96.80	18
ASDF03BCN1	AAA(idn)	102.47	101.70	101.73	57.61	5
BBKP01SBCN1	idA	100.02	100.00	100.00	40.00	4
OTMA02A	idAA+	100.02	100.00	100.02	40.00	2
IMFI03BCN2	idA	99.03	99.03	99.03	30.00	1
SANF02BCN1	idAA-	100.02	100.00	100.02	30.00	2
PNMP02BCN2	idA	101.30	99.77	101.30	25.00	12

Dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp1,10 triliun dari 42 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap III Tahun 2018 Seri A (ISAT02ACN3) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp240 miliar dari 3 kali transaksi di harga rata - rata 100,03% dan diikuti oleh perdagangan Sukuk Ijarah TPS Food I Tahun 2013 (SIAISA01) senilai Rp170 miliar dari 2 kali transaksi di harga rata - rata 100,00%.

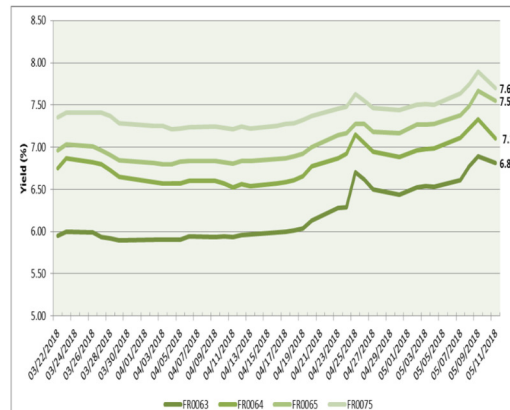
Sementara itu nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika ditutup menguat sebesar 124,00 pts (0,88%) di level 13960,00 per dollar Amerika. Bergerak mengalami penguatan sepanjang sesi perdagangan pada kisaran 13960,00 hingga 14060,00 per dollar Amerika, penguatan nilai tukar rupiah terjadi di tengah pergerakan mata uang regional yang mengalami penguatan terhadap dollar Amerika. Mata uang Rupiah Indonesia (IDR) memimpin penguatan mata uang regional yang diikuti oleh Baht Thailand (THB) dan Won Korea Selatan (KRW). Adapun mata uang Peso Philippina (PHP) satu satunya mata uang regional yang mengalami pelemahan terhadap dollar Amerika. Sedangkan dalam sepekan terakhir, mata uang regional cenderung bergerak mengalami pelemahan terhadap dollar Amerika seiring dengan menguatnya peluang kenaikan suku bunga Bank Sentral Amerika dengan dipimpin oleh Peso Philippina (1,00%) dan Rupee India (0,60%).

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara masih berpotensi untuk mengalami kenaikan setelah perkiraan para ekonom mengenai data neraca perdagangan yang akan disampaikan pada esok hari yang diperkirakan mengalami surplus. Imbal hasil dari US Treasury bergerak tetap sepanjang sesi perdagangan di akhir pekan meskipun akhirnya ditutup dengan sedikit penurunan, dimanan untuk tenor 10 tahun imbal hasilnya berada pada level 2,964% dan untuk tenor 30 tahun turun ke level 3,109%. Sedangkan imbal hasil dari surat utang Jerman (Bund) dan Inggris (Gilt) dengan tenor 10 tahun ditutup naik masing - masing di level 0,558% dan 1,423%.

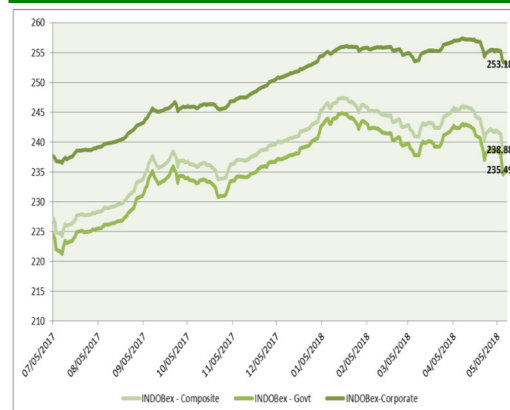
Rekomendasi

Dengan kombinasi dari beberapa faktor tersebut, maka kami menyarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder. Peluang adanya koreksi harga jelang pelaksanaan lelang penjualan Surat Utang Negara serta Rapat Dewan Gubernur Bank Sentral Amerika dapat dimanfaatkan oleh investor dengan horizon investasi jangka panjang untuk melakukan pembelian secara bertahap terhadap Surat Utang Negara dengan tenor panjang seperti seri FR0069, FR0073, FR0046, FR0073, FR0058, FR0074, FR0065, FR0068, FR0072 dan FR0075.

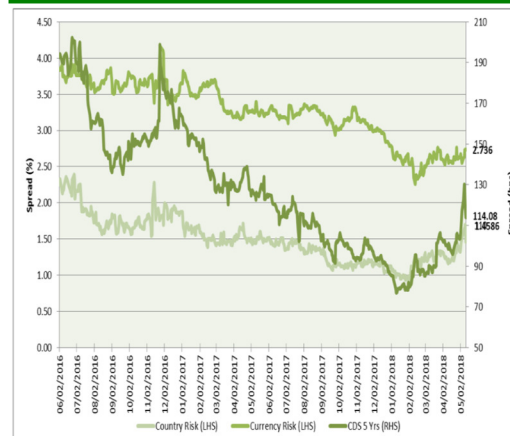
Kurva Imbal Hasil SUN seri Acuan



Indeks Obligasi (INDOBEX)



Grafik Resiko



Berita Pasar

•Pada sepekan kedepan terdapat empat surat utang yang akan jatuh tempo senilai Rp23,69 triliun.

Ke empat surat utang tersebut adalah Surat Perbendaharaan Negara seri 03180514 (SPN03180514) senilai Rp5,0 triliun yang akan jatuh tempo pada hari Senin, 14 Mei 2018. Adapun Obligasi Negara RI seri 0066 (FR0066) senilai Rp17,14 triliun yang akan jatuh tempo pada hari Selasa, 15 Mei 2018. Sementara itu MTN IV PP Properti Tbk Seri A (PPRO04AXMF) senilai Rp50 miliar yang akan jatuh tempo pada hari Jumat, 18 Mei 2018. Selain itu Obligasi Subordinasi I Bank BII Tahun 2011 (BNII01SB) senilai Rp1,5 triliun yang akan jatuh tempo pada hari Sabtu, 19 Mei 2018.

•Peringkat Bank Central Asia ditetapkan pada idAAA, dengan rencana obligasi subordinasi pada idAA.

Prospek untuk peringkat perseroan adalah stabil. Peringkat mencerminkan posisi pasar superior Bank Central Asia dengan keberadaan yang sangat kuat dalam perbankan transaksional. Profil profitabilitas yang sangat kuat dengan bauran dana yang baik, indikator kualitas aset yang sangat kuat, dan profil permodalan yang sangat kuat. Di sisi lain, peringkat juga mempertimbangkan risiko yang dapat muncul dari kompetisi ketat di tengah kondisi makroekonomi yang penuh tantangan. Adapun peringkat dapat diturunkan apabila posisi pasar, kualitas aset, atau profitabilitas bank menurun dengan konsisten dan signifikan. Hingga 31 Desember 2017, Bank Central Asia dimiliki oleh PT Dwimuria Investama Andalan sebesar 54,94%, Anthony Salim sebesar 1,76%, komisioner dan direksi sebesar 0,19%, dan public sebesar 43,11%.

Spread US T 10 Yrs—Gov't Bond 10 Yrs



Imbal Hasil Surat Utang Global

Country	Last YLD	1D	Change	%
USA	2.950	2.963	↓ -0.013	-0.004%
UK	1.424	1.429	↓ -0.005	-0.003%
Germany	0.546	0.555	↓ -0.009	-0.016%
Japan	0.040	0.047	↓ -0.007	-0.149%
Hong Kong	2.118	2.162	↓ -0.044	-0.020%
Singapore	2.584	2.616	↓ -0.032	-0.012%
Thailand	2.525	2.542	↓ -0.018	-0.007%
India	7.738	7.714	↑ 0.024	0.003%
Indonesia (USD)	4.408	4.661	↓ -0.253	-0.054%
Indonesia	7.100	7.331	↓ -0.231	-0.031%
Malaysia	4.120	4.110	↑ 0.011	0.003%
China	3.685	3.691	↓ -0.006	-0.002%

Sumber : Bloomberg, MNC Sekuritas Calculation

Corp Bond Spread

Tenor	Rating				Govt Bond Yield (%)
	AAA	AA	A	BBB	
1	151.92	199.33	310.09	417.00	5.430
2	152.83	202.62	317.69	451.90	6.768
3	152.79	208.16	315.53	484.61	6.819
4	153.58	218.25	314.10	511.86	6.860
5	155.35	227.82	315.87	533.96	6.900
6	157.76	233.77	320.32	552.31	7.232
7	160.41	235.46	326.24	568.38	7.334
8	162.97	233.64	332.52	583.26	7.186
9	165.27	229.49	338.42	597.65	7.262
10	167.21	224.14	343.56	611.92	7.144

Perdagangan Project Based Sukuk

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
PBS005	85.65	85.00	85.20	210.00	16
PBS012	107.35	107.33	107.35	55.93	2
PBS013	99.65	99.65	99.65	50.00	1

Harga Surat Utang Negara

Data per 11-May-18

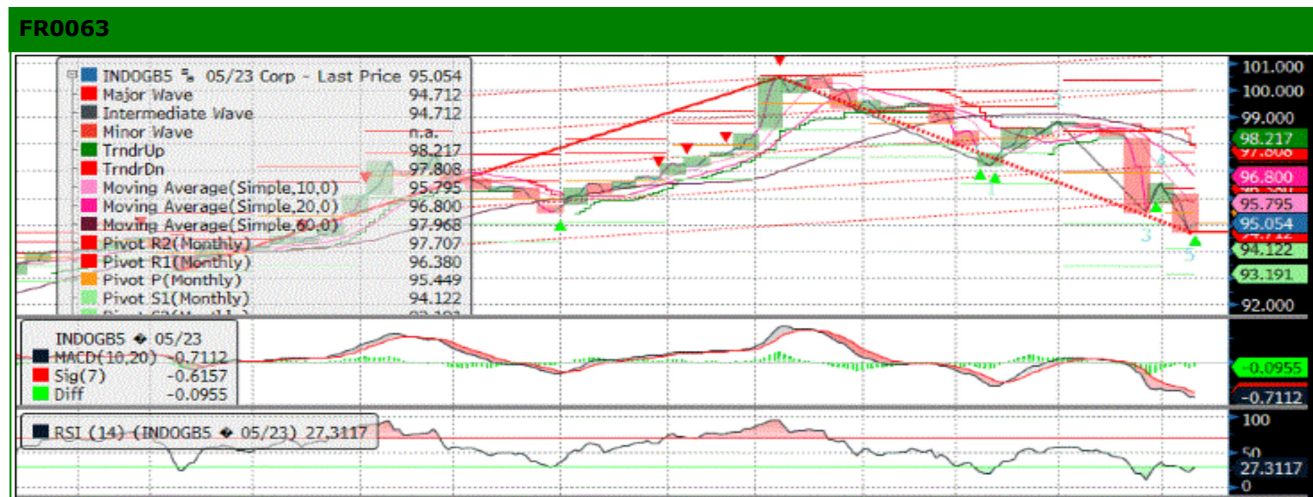
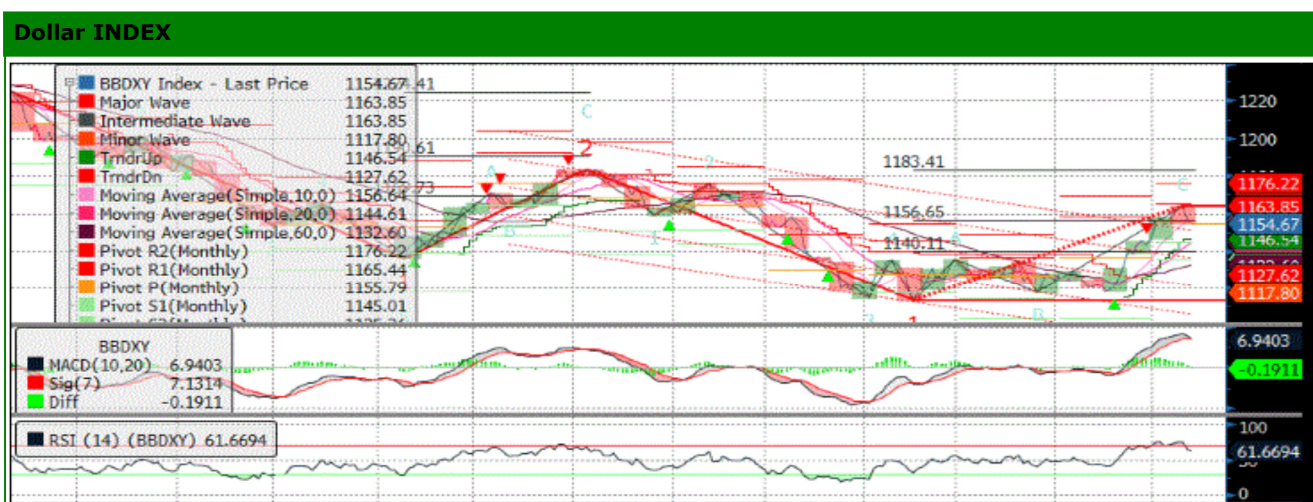
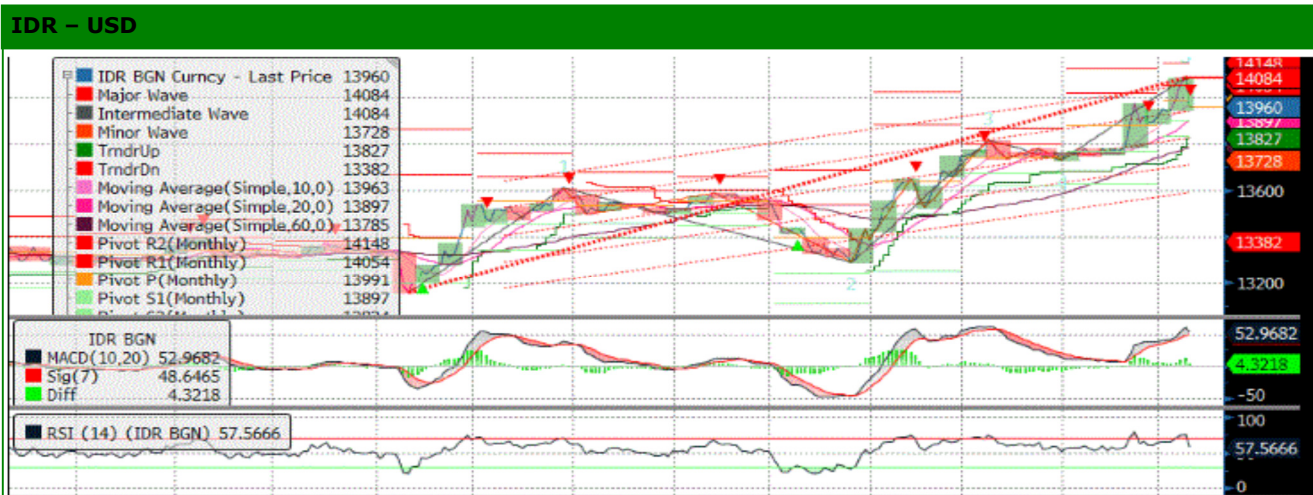
Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration		
FR66	5.250	15-May-18	0.01	100.03	100.01	↑	1.80	2.294%	3.883%	↓	(158.84)	0.011	0.011
FR32	15.000	15-Jul-18	0.18	101.87	101.90	↓	(2.80)	4.283%	4.135%	↑	14.73	0.180	0.176
FR38	11.600	15-Aug-18	0.26	101.40	102.23	↓	(82.50)	6.071%	3.059%	↑	301.20	0.265	0.257
FR48	9.000	15-Sep-18	0.35	101.54	101.54	↓	(0.20)	4.403%	4.397%	↑	0.57	0.345	0.338
FR69	7.875	15-Apr-19	0.93	101.27	101.23	↑	3.90	6.433%	6.476%	↓	(4.34)	0.910	0.882
FR36	11.500	15-Sep-19	1.35	106.04	106.05	↓	(1.30)	6.717%	6.707%	↑	0.98	1.268	1.227
FR31	11.000	15-Nov-20	2.52	109.38	109.75	↓	(37.30)	6.871%	6.716%	↑	15.48	2.167	2.095
FR34	12.800	15-Jun-21	3.10	116.10	116.27	↓	(17.30)	6.929%	6.871%	↑	5.73	2.575	2.489
FR53	8.250	15-Jul-21	3.18	104.25	103.72	↑	53.00	6.737%	6.921%	↓	(18.36)	2.800	2.709
FR61	7.000	15-May-22	4.01	100.77	100.23	↑	54.30	6.778%	6.934%	↓	(15.67)	3.451	3.338
FR35	12.900	15-Jun-22	4.10	120.60	120.42	↑	17.30	7.022%	7.066%	↓	(4.39)	3.248	3.138
FR43	10.250	15-Jul-22	4.18	111.93	111.93	↑	0.00	6.910%	6.910%	↑	-	3.447	3.332
FR63	5.625	15-May-23	5.01	95.04	94.71	↑	33.20	6.809%	6.891%	↓	(8.19)	4.294	4.153
FR46	9.500	15-Jul-23	5.18	109.19	109.95	↓	(76.40)	7.332%	7.163%	↑	16.95	4.144	3.998
FR39	11.750	15-Aug-23	5.26	120.27	119.71	↑	56.10	7.066%	7.182%	↓	(11.55)	4.099	3.959
FR70	8.375	15-Mar-24	5.84	105.63	105.22	↑	40.90	7.175%	7.260%	↓	(8.42)	4.719	4.555
FR44	10.000	15-Sep-24	6.35	113.82	113.83	↓	(0.05)	7.240%	7.240%	↑	0.01	4.890	4.719
FR40	11.000	15-Sep-25	7.35	121.65	121.65	↑	0.00	7.156%	7.156%	↓	(0.00)	5.369	5.184
FR56	8.375	15-Sep-26	8.35	106.71	105.87	↑	84.00	7.285%	7.416%	↓	(13.12)	6.174	5.957
FR37	12.000	15-Sep-26	8.35	128.47	128.05	↑	41.50	7.369%	7.426%	↓	(5.73)	5.773	5.567
FR59	7.000	15-May-27	9.01	98.60	97.06	↑	154.30	7.214%	7.454%	↓	(24.03)	6.586	6.356
FR42	10.250	15-Jul-27	9.18	119.24	117.99	↑	124.50	7.331%	7.500%	↓	(16.93)	6.266	6.045
FR47	10.000	15-Feb-28	9.77	118.23	116.80	↑	143.10	7.348%	7.536%	↓	(18.76)	6.611	6.377
FR64	6.125	15-May-28	10.01	93.10	91.55	↑	154.90	7.099%	7.330%	↓	(23.13)	7.293	7.043
FR71	9.000	15-Mar-29	10.84	112.89	112.75	↑	13.90	7.260%	7.278%	↓	(1.73)	7.291	7.036
FR52	10.500	15-Aug-30	12.26	124.08	123.95	↑	13.40	7.465%	7.480%	↓	(1.45)	7.557	7.285
FR73	8.750	15-May-31	13.01	110.23	110.23	↑	0.00	7.505%	7.505%	↑	-	7.956	7.669
FR54	9.500	15-Jul-31	13.18	116.00	114.37	↑	162.40	7.559%	7.739%	↓	(17.92)	7.976	7.685
FR58	8.250	15-Jun-32	14.10	105.36	103.90	↑	145.90	7.622%	7.788%	↓	(16.62)	8.467	8.157
FR74	7.500	15-Aug-32	14.26	98.99	97.70	↑	129.10	7.616%	7.768%	↓	(15.23)	8.813	8.490
FR65	6.625	15-May-33	15.01	91.81	90.81	↑	100.20	7.545%	7.666%	↓	(12.03)	9.159	8.826
FR68	8.375	15-Mar-34	15.84	106.35	105.13	↑	122.00	7.674%	7.804%	↓	(12.96)	9.153	8.814
FR72	8.250	15-May-36	18.01	104.86	103.46	↑	140.20	7.745%	7.887%	↓	(14.21)	9.507	9.153
FR45	9.750	15-May-37	19.01	117.40	123.63	↓	(622.50)	7.959%	7.413%	↑	54.60	9.336	8.978
FR75	7.500	15-May-38	20.01	98.03	96.09	↑	193.80	7.694%	7.891%	↓	(19.71)	10.191	9.813
FR50	10.500	15-Jul-38	20.18	127.64	127.64	↓	(0.05)	7.764%	7.764%	↑	0.00	9.678	9.316
FR57	9.500	15-May-41	23.01	117.31	117.31	↑	0.00	7.861%	7.861%	↑	-	10.212	9.826
FR62	6.375	15-Apr-42	23.93	85.10	85.10	↑	0.00	7.753%	7.753%	↑	-	11.598	11.165
FR67	8.750	15-Feb-44	25.77	112.43	112.43	↑	0.00	7.638%	7.638%	↑	-	11.157	10.747
FR76	7.375	15-May-48	30.01	97.26	94.15	↑	311.10	7.608%	7.886%	↓	(27.84)	11.815	11.382

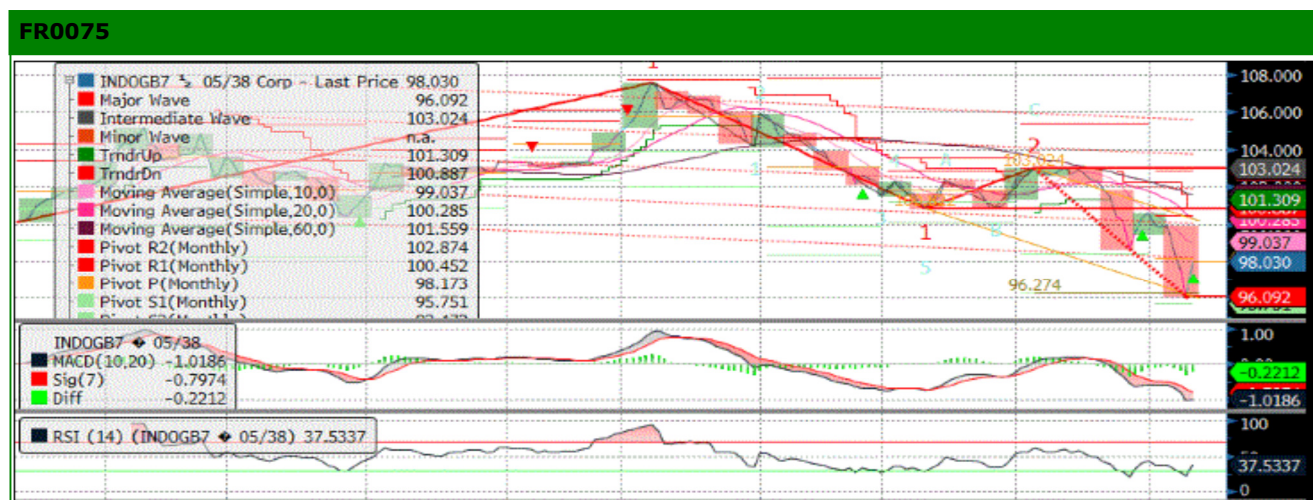
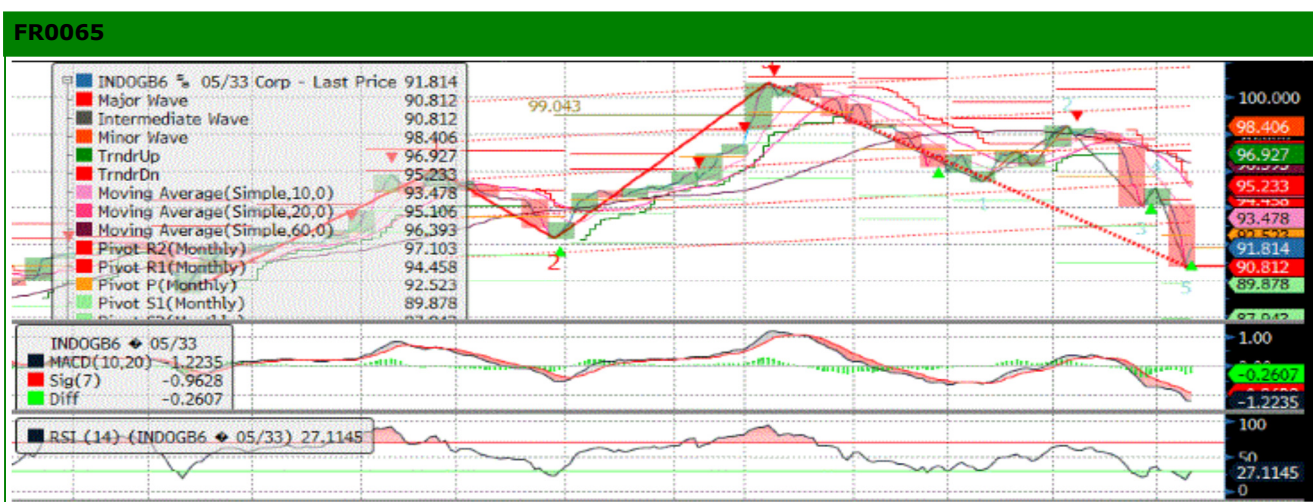
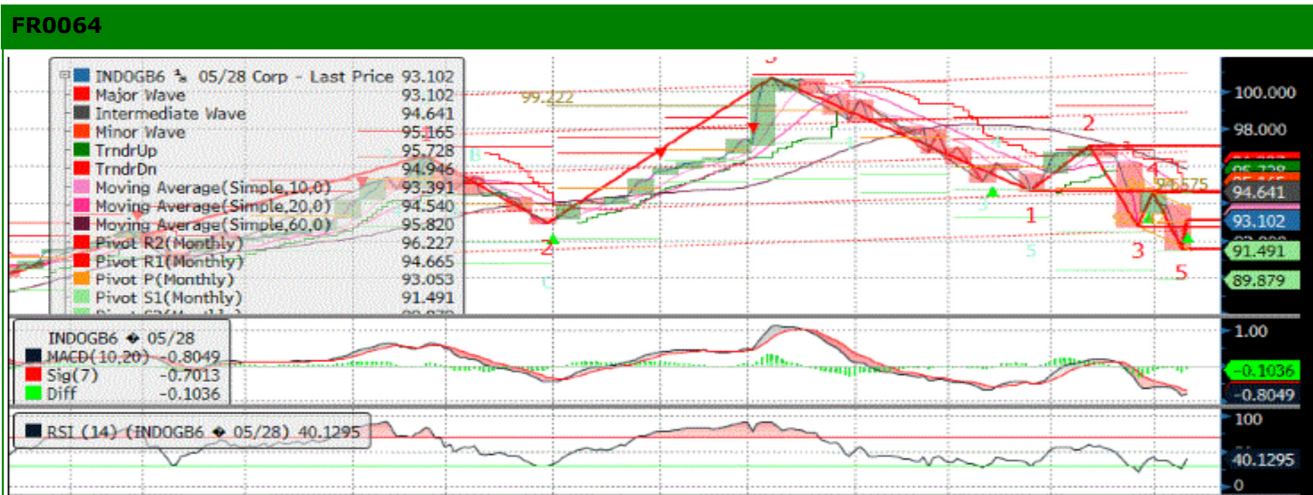
Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

Seri Acuan 2018

Kepemilikan Surat Berharga Negara

	Dec'13	Des'14	Des'15	Jun'16	Sep'16	Des'16	Jul'17	Okt'17	Des'17	Jan'18	Mar'18	Apr'18	09-May-18
BANK*	335.43	375.55	350.07	361.54	368.63	399.46	551.33	601.44	491.61	544.59	564.86	544.49	536.70
Institusi Pemerintah	44.44	41.63	148.91	150.13	158.66	134.25	32.59	46.20	141.83	58.16	93.96	136.68	149.58
Bank Indonesia	44.44	41.63	148.91	150.13	158.66	134.25	32.59	46.20	141.83	58.16	93.96	136.68	149.58
NON-BANK	615.38	792.78	962.86	1,135.18	1,222.09	1,239.57	1,386.99	1,428.33	1,466.33	1,503.99	1,525.78	1,517.92	1,511.46
Reksadana	42.50	45.79	61.60	76.44	78.51	85.66	92.10	100.42	104.00	104.31	103.62	105.65	107.54
Asuransi	129.55	150.60	171.62	214.47	227.38	238.24	257.21	263.73	150.80	154.89	166.71	168.90	168.88
Asing	323.83	461.35	558.52	643.99	684.98	665.81	775.55	796.20	836.15	869.77	858.79	845.34	836.76
- Pemerintah & Bank Sentral	78.39	103.42	110.32	118.53	118.45	120.84	132.61	143.38	146.88	145.74	143.77	144.83	146.81
Dana Pensiun	39.47	43.30	49.83	64.67	81.75	87.28	89.84	87.18	197.06	202.81	208.73	211.63	211.66
Individual	32.48	30.41	42.53	48.90	46.56	57.75	60.02	62.76	59.84	56.42	63.15	60.88	60.92
Lain - lain	47.56	61.32	78.76	86.72	102.90	104.84	112.29	118.05	117.48	115.79	124.78	125.52	125.71
TOTAL	995.25	1,209.96	1,461.85	1,646.85	1,749.38	1,773.28	1,970.91	2,075.97	2,099.77	2,106.74	2,184.59	2,199.08	2,197.74
Asing Beli (Jual)	53.31	137.52	97.17	85.47	40.99	-19.17	109.74	20.65	39.95	33.62	-10.98	-13.45	-8.58





MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang
 Head of Retail Research
 Technical, Auto, Mining
 edwin.sebayang@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adi Saputra
 Head of Fixed Income Research
 imade.saputra@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52117

Thendra Crisnanda
 Head of Institution Research
 thendra.crisnanda@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny
 Telco, Infrastructure, Logistics
 victoria.nawang@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52236

Rheza Dewangga Nugraha
 Junior Analyst of Fixed Income
 rheza.nugraha@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52294

Gilang Anindito
 Property, Construction
 gilang.dhiroboto@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52235

Rr. Nurulita Harwaningrum
 Banking
 roro.harwaningrum@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52237

Krestanti Nugrahane
 Research Associate
 krestanti.widhi@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari
 Research Associate
 sukisnawati.sari@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
 Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
 Telp : (021) 2980 3111
 Fax : (021) 3983 6899
 Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.